

PILIHAN RASIONAL PEMUDA BEKERJA SEBAGAI NELAYAN BILIS DESA PANGKIL

**Oleh: Taufik Hidayat
NIM: 2205030078**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih tingginya minat pemuda di Desa Pangkil untuk bekerja sebagai nelayan *Bilis*, meskipun tersedia berbagai alternatif pekerjaan lainnya. Pilihan tersebut menunjukkan bahwa keputusan bekerja sebagai nelayan *Bilis* bukan sekadar dipengaruhi oleh tradisi atau keterpaksaan ekonomi, melainkan juga merupakan hasil dari pertimbangan rasional yang dilakukan oleh pemuda sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan sumber daya yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pekerjaan sebagai nelayan *Bilis* dipandang sebagai pilihan rasional oleh pemuda di Desa Pangkil. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri atas pemuda nelayan *Bilis* dan pemilik modal nelayan *Bilis*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda memilih bekerja sebagai nelayan *Bilis* melalui proses pertimbangan rasional sebagaimana dijelaskan dalam teori Pilihan Rasional James S. Coleman. Keputusan tersebut didasarkan pada ketersediaan sumber daya berupa potensi ikan *Bilis*, keterampilan melaut, jaringan sosial, serta dukungan kelompok nelayan. Selain itu, pekerjaan sebagai nelayan *Bilis* dinilai memberikan manfaat berupa pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi, fleksibilitas dalam mengatur waktu kerja, kebebasan dalam bekerja, serta kenyamanan menjalankan pekerjaan sesuai kemampuan yang dimiliki. Meskipun terdapat risiko berupa ketidakpastian hasil tangkapan, kondisi cuaca, dan fluktuasi pendapatan, manfaat yang diperoleh dipandang lebih besar dibandingkan biaya yang harus ditanggung, sehingga pekerjaan sebagai nelayan *Bilis* dipilih sebagai pilihan yang paling rasional oleh pemuda Desa Pangkil.

Kata kunci: Pilihan Rasional, Pemuda, Nelayan *Bilis*.

RATIONAL CHOICE OF YOUTH TO WORK AS FISHERMEN IN BILIS PANGKIL VILLAGE

**Oleh: Taufik Hidayat
NIM: 2205030078**

ABSTRACT

This research was motivated by the high interest of young people in Pangkil Village in working as anchovy (Bilis) fishermen despite the availability of alternative employment opportunities. This phenomenon indicates that choosing to become an anchovy fisherman is not merely influenced by tradition or economic necessity, but rather by a rational decision-making process based on social, economic, and resource considerations. This study aims to analyze how working as an anchovy fisherman is perceived as a rational choice among young people in Pangkil Village. The study employed a qualitative descriptive approach. The research was conducted in Pangkil Village, Teluk Bintan District, Bintan Regency. Informants were selected using purposive sampling, consisting of young anchovy fishermen and owners of fishing capital. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that young people choose to work as anchovy fishermen through a rational decision-making process as explained by James S. Coleman's Rational Choice Theory. Their decisions are influenced by the availability of resources, including abundant anchovy stocks, fishing skills, social networks, and support from fishing groups. In addition, this occupation is considered beneficial because it provides sufficient income to meet economic needs, flexible working hours, greater autonomy, and job satisfaction based on their capabilities. Although they face risks such as uncertain catches, weather conditions, and fluctuating income, the perceived benefits outweigh the associated costs. Therefore, working as an anchovy fisherman is regarded as the most rational occupational choice for the youth of Pangkil Village.

Keywords: Rational Choice, Youth, Anchovy Fishermen.